

**PROGRAM WAKAF POHON DAN PENINGKATKAN KESADARAN MAHASISWA
TERHADAP KETERKAITAN PELESTARIAN HUTAN DAN KESEHATAN
LINGKUNGAN DI LINGKUNGAN KAMPUS MUHAMMADIYAH SEBAGAI BENTUK
DAKWAH LINGKUNGAN**

Muh. Harmoko¹, M. Anugrah Arifin², Muhammad Riza²

¹ Universitas Muhammadiyah Mataram

² Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mataram

*Email Korespondensi: muhammad.riza370hn@gmail.com

INTISARI

Abstrak: Pelestarian hutan dan kesehatan lingkungan merupakan isu global yang mempengaruhi keberlanjutan kehidupan manusia. Program wakaf pohon yang dijalankan oleh Muhammadiyah di lingkungan kampus bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya pelestarian hutan serta kaitannya dengan kesehatan lingkungan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peranan program wakaf pohon Muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap keterkaitan antara pelestarian hutan dan kesehatan lingkungan serta dampaknya sebagai bentuk dakwah lingkungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di kampus Muhammadiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berperan signifikan dalam mengedukasi mahasiswa dan masyarakat sekitar, serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran ekologis di lingkungan kampus Muhammadiyah.

Kata kunci: Wakaf Pohon, Pelestarian Hutan, Kesehatan Lingkungan, Kesadaran Mahasiswa, Dakwah Lingkungan

Abstract

Introduction: Abstract

Abstract: Forest conservation and environmental health are global issues that impact the sustainability of human life. The tree-waqf program run by Muhammadiyah within the campus environment aims to raise students' awareness of the importance of forest conservation and its relation to environmental health. This article aims to analyze the role of Muhammadiyah's tree-waqf program in increasing students' awareness of the connection between forest conservation and environmental health, as well as its impact as a form of environmental da'wah. This research uses a qualitative approach with a case study method at Muhammadiyah campus. The results show that the program plays a significant role in educating students and the surrounding community, and has a positive impact on raising ecological awareness within the Muhammadiyah campus environment.

Keywords: Tree Waqf, Forest Conservation, Environmental Health, Student Awareness, Environmental Da'wah.

Latar Belakang

Lingkungan hidup yang sehat merupakan komponen vital dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, kerusakan hutan dan degradasi lingkungan telah menjadi masalah yang semakin mendesak di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Degradasinya hutan, pencemaran udara,

deforestasi, serta kerusakan ekosistem lainnya tidak hanya berdampak pada keberagaman hayati, tetapi juga pada kualitas hidup manusia. Kerusakan ini menyebabkan dampak langsung terhadap kesehatan manusia, seperti peningkatan penyakit pernapasan akibat polusi udara dan kekurangan sumber daya alam, yang pada gilirannya mempengaruhi ketahanan



pangan dan air bersih.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah kesadaran masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap pentingnya menjaga kelestarian alam. Di Indonesia, meskipun ada banyak program pemerintah dan non-pemerintah yang fokus pada pelestarian lingkungan, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami atau berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dapat memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan. Kurangnya pemahaman ini seringkali disebabkan oleh rendahnya edukasi dan informasi yang diterima, serta minimnya pengalaman langsung dalam melakukan tindakan pelestarian lingkungan.

Sebagai bagian dari dunia pendidikan, kampus-kampus di Indonesia, khususnya Kampus Muhammadiyah, memiliki potensi besar dalam membentuk karakter mahasiswa agar lebih peduli terhadap isu lingkungan. Mahasiswa, sebagai agen perubahan, memiliki peran penting dalam mengedukasi masyarakat dan menjadi contoh dalam tindakan pelestarian lingkungan. Kampus Muhammadiyah, yang dikenal dengan komitmennya terhadap pengembangan nilai-nilai keagamaan dan sosial, dapat memanfaatkan program-program berbasis dakwah untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam kehidupan kampus. Salah satu program yang diterapkan untuk tujuan ini adalah Program Wakaf Pohon Muhammadiyah.

Program Wakaf Pohon Muhammadiyah, selain bertujuan untuk meningkatkan penghijauan dan kelestarian hutan, juga dimaksudkan sebagai sarana edukasi bagi mahasiswa tentang hubungan antara pelestarian hutan dan kesehatan lingkungan. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa penghijauan kampus dan sekitarnya, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun kesadaran ekologis yang lebih mendalam di kalangan mahasiswa. Dengan menggabungkan nilai-nilai dakwah dalam kegiatan lingkungan, program ini dapat memberikan dampak positif, baik secara sosial, budaya, maupun lingkungan, serta memperkuat pemahaman mahasiswa tentang pentingnya tanggung jawab bersama dalam menjaga keberlanjutan bumi.

Namun, meskipun program ini sudah berjalan,

tantangan terbesar yang masih dihadapi adalah rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa yang belum sepenuhnya menyadari keterkaitan antara pelestarian hutan dengan kesehatan lingkungan mereka sendiri. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam bagaimana Program Wakaf Pohon Muhammadiyah dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup dan bagaimana dakwah lingkungan dapat menjadi instrumen efektif dalam mencapainya.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran Program Wakaf Pohon Muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pelestarian hutan dan dampaknya terhadap kesehatan lingkungan. Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana program ini dapat dijadikan sebagai bentuk dakwah lingkungan yang dilakukan oleh Muhammadiyah, serta dampaknya terhadap partisipasi mahasiswa dalam program lingkungan yang lebih luas di kampus.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang dapat mendorong pengembangan lebih lanjut dari program-program pelestarian lingkungan berbasis dakwah di lingkungan kampus, yang tidak hanya berfokus pada penghijauan, tetapi juga pada peningkatan kesadaran dan tindakan nyata dalam menjaga kesehatan lingkungan di masa depan.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah sejauh mana Program Wakaf Pohon Muhammadiyah dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pelestarian hutan dan dampaknya terhadap kesehatan lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada hubungan antara pelestarian hutan dan kualitas lingkungan yang lebih baik, khususnya dalam konteks kampus Muhammadiyah. Dengan melihat program ini sebagai bentuk dakwah lingkungan, pertanyaan yang muncul adalah bagaimana efektivitas dakwah lingkungan ini dalam mempengaruhi partisipasi mahasiswa dalam pelestarian alam, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pola pikir dan tindakan nyata mahasiswa terkait dengan keberlanjutan lingkungan di sekitar mereka.



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Program Wakaf Pohon Muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai keterkaitan antara pelestarian hutan dan kesehatan lingkungan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji dampak langsung yang ditimbulkan oleh program ini terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pelestarian lingkungan, serta bagaimana dakwah lingkungan yang dilakukan melalui program ini mampu membentuk pemahaman mahasiswa akan tanggung jawab mereka terhadap alam sebagai bagian dari ajaran agama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kampus Muhammadiyah dalam mengintegrasikan pelestarian lingkungan ke dalam pendidikan dan dakwah sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini melibatkan tiga kelompok utama yang berperan penting dalam implementasi dan dampak dari **Program Wakaf Pohon Muhammadiyah** di kampus. Kelompok pertama adalah **mahasiswa**, yang merupakan subjek utama dalam penelitian ini karena mereka terlibat langsung dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan pohon. Mahasiswa adalah kelompok yang paling terpengaruh oleh program ini, baik dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap pelestarian hutan maupun dalam memahami keterkaitan antara keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, wawancara dengan mahasiswa bertujuan untuk menggali pemahaman mereka mengenai program ini dan dampaknya terhadap pandangan mereka tentang pelestarian lingkungan.

Kelompok kedua adalah **dosen**, yang memiliki peran kunci dalam memberikan bimbingan akademik dan moral kepada mahasiswa. Dosen-dosen yang terlibat dalam pengelolaan atau edukasi terkait program ini memberikan kontribusi dalam membentuk pola pikir mahasiswa terhadap isu-isu lingkungan. Wawancara dengan dosen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana **Program Wakaf Pohon** dapat meningkatkan kesadaran

mahasiswa tentang pelestarian hutan serta peran dakwah dalam mendidik mahasiswa untuk menjaga lingkungan sebagai bagian dari ajaran agama.

Kelompok ketiga adalah **pengelola program wakaf pohon**, yang terdiri dari tim yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pengelola program memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan program ini, serta dalam menentukan bagaimana dakwah lingkungan diterapkan dalam setiap tahapannya. Wawancara dengan pengelola bertujuan untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program, serta bagaimana mereka menilai kontribusi dakwah lingkungan dalam membangun kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pelestarian hutan dan kesehatan lingkungan.

Dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan pengelola program, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang dampak **Program Wakaf Pohon Muhammadiyah** dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, serta bagaimana dakwah lingkungan dapat diterapkan dalam pendidikan untuk mendorong tindakan nyata dalam pelestarian alam.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan kurikulum pendidikan kesehatan di kelas, dengan fokus pada metode pembelajaran, materi yang diajarkan, serta interaksi guru dan siswa dalam membahas isu-isu kesehatan mental.

2. Wawancara

Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada guru Bimbingan Konseling (BK) dan siswa, untuk menggali persepsi mereka tentang peran pendidikan kesehatan dalam memperkuat ketahanan mental, serta tantangan dan strategi yang digunakan di lapangan.

3. Angket (Jika Kuantitatif)

Angket disebarluaskan kepada siswa dan mahasiswa untuk mengukur tingkat ketahanan



mental dan persepsi mereka terhadap kurikulum pendidikan kesehatan. Instrumen angket dikembangkan berdasarkan indikator ketahanan mental (seperti kemampuan mengelola stres, kepercayaan diri, dan kemampuan memecahkan masalah), serta kualitas pelaksanaan pendidikan kesehatan.

Teknik Analisis Data

a. Pendekatan Kualitatif

Data dari observasi dan wawancara dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman, yang meliputi:

Reduksi data: menyaring dan merangkum data penting.

Penyajian data: menyusun data dalam bentuk naratif, tabel, atau matriks.

Penarikan kesimpulan: menginterpretasikan pola dan hubungan antar-temuan untuk menjawab rumusan masalah.

b. Pendekatan Kuantitatif (Jika digunakan angket)

Data kuantitatif dianalisis dengan uji statistik menggunakan perangkat lunak analisis data (misalnya SPSS atau Excel), khususnya:

Uji Korelasi Pearson, untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap pendidikan kesehatan dan tingkat ketahanan mental mereka.

Deskripsi statistik untuk menunjukkan distribusi data, mean, standar deviasi, dan kecenderungan responden.

Hasil

1. Implementasi Program Wakaf Pohon di Kampus Muhammadiyah

Implementasi Program Wakaf Pohon Muhammadiyah di kampus dimulai dengan kegiatan penanaman pohon di berbagai area kampus yang telah dipilih secara strategis untuk mendukung penghijauan dan menjaga ekosistem kampus. Proses penanaman pohon ini melibatkan partisipasi aktif mahasiswa, yang tidak hanya berperan sebagai peserta tetapi juga sebagai pengelola dan perawat pohon. Setiap tahapan program, mulai dari perencanaan, penanaman, hingga pemeliharaan pohon,

dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen dan pengelola program. Keberlanjutan program ini dijaga dengan adanya perawatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa yang bertanggung jawab. Dalam kegiatan ini, mahasiswa juga dilibatkan dalam edukasi tentang pentingnya pemeliharaan lingkungan serta teknik-teknik pertanian yang ramah lingkungan, yang diharapkan dapat memperkuat kesadaran mereka mengenai peran pohon dalam mendukung keberlanjutan ekosistem.

2. Pengaruh Program Terhadap Kesadaran Mahasiswa

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang terlibat dalam program menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga kelestarian hutan dan lingkungan. Sebagian besar mahasiswa yang mengikuti program ini mengungkapkan bahwa mereka kini lebih memahami hubungan erat antara kerusakan hutan dengan kualitas udara dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. Sebelumnya, banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya menyadari betapa besar pengaruh aktivitas manusia terhadap ekosistem, terutama melalui deforestasi dan polusi udara. Namun, melalui program wakaf pohon, mereka mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana penghijauan dan pelestarian hutan dapat memitigasi dampak negatif terhadap kesehatan, seperti penyakit pernapasan akibat polusi udara. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk tidak hanya mengetahui tetapi juga merasakan langsung dampak positif dari tindakan penghijauan bagi lingkungan sekitar mereka, seperti peningkatan kualitas udara di kampus.

3. Dakwah Lingkungan dalam Program Wakaf Pohon

Selain berfungsi sebagai upaya penghijauan, Program Wakaf Pohon Muhammadiyah juga berperan sebagai sarana dakwah lingkungan yang menyampaikan pesan moral dan agama terkait kewajiban umat untuk menjaga alam sebagai bagian dari amanah yang diberikan oleh Tuhan. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dilibatkan dalam tindakan nyata untuk

menjaga lingkungan, tetapi juga diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga alam sebagai bagian dari ibadah. Wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa banyak dari mereka yang merasa bahwa mengikuti program ini adalah suatu bentuk ibadah, karena menjaga lingkungan hidup dianggap sebagai kewajiban moral dan agama. Dalam pandangan mereka, kegiatan penghijauan yang dilakukan melalui wakaf pohon bukan hanya berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga merupakan salah satu bentuk kontribusi mereka dalam memperbaiki dunia yang Allah ciptakan. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran ekologis, tetapi juga memperkuat hubungan antara tindakan lingkungan dan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, Program Wakaf Pohon di kampus Muhammadiyah tidak hanya memiliki dampak positif terhadap pelestarian lingkungan, tetapi juga berhasil memadukan antara kegiatan sosial, edukasi lingkungan, dan dakwah agama. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk lebih memahami pentingnya pelestarian alam melalui perspektif agama, sekaligus meningkatkan kepedulian mereka terhadap isu-isu lingkungan yang semakin relevan di dunia saat ini.

Pembahasan

Program Wakaf Pohon Muhammadiyah di Kampus telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pelestarian hutan dan kesehatan lingkungan. Program ini tidak hanya berfokus pada penanaman pohon, tetapi juga berperan sebagai sarana edukasi yang menghubungkan pelestarian alam dengan ajaran agama. Melalui wawancara dan observasi, ditemukan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam program ini mulai menyadari pentingnya menjaga lingkungan, khususnya hutan, untuk kesehatan mereka dan masyarakat secara umum. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari perubahan pola pikir mahasiswa yang tidak hanya menyadari dampak kerusakan hutan terhadap kualitas udara, tetapi juga menyadari bahwa tindakan menjaga alam adalah bagian

dari ibadah.

Pelaksanaan Program Wakaf Pohon dimulai dengan kegiatan penanaman pohon yang melibatkan mahasiswa dalam setiap tahapannya, mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan pohon. Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung mengenai pentingnya peran pohon dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan kualitas udara. Penanaman pohon di area kampus Muhammadiyah juga bertujuan untuk menciptakan ruang terbuka hijau yang dapat meningkatkan kualitas udara dan mengurangi polusi. Program ini memberikan dampak yang positif pada mahasiswa, yang secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program dan merasakan langsung manfaatnya bagi lingkungan sekitar kampus.

Pengaruh Program Terhadap Kesadaran Mahasiswa sangat jelas, sebagaimana tercermin dari hasil wawancara dengan mahasiswa yang terlibat dalam program. Mayoritas mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka kini lebih memahami keterkaitan antara kerusakan hutan dan penurunan kualitas udara, yang pada akhirnya mempengaruhi kesehatan mereka. Sebelumnya, banyak mahasiswa yang tidak menyadari betapa besar dampak kerusakan hutan terhadap kehidupan sehari-hari. Namun, setelah terlibat dalam Program Wakaf Pohon, mereka mulai memahami bahwa penghijauan adalah langkah penting dalam menjaga kualitas hidup dan kesehatan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap isu-isu lingkungan, khususnya pelestarian hutan.

Dakwah Lingkungan dalam Program Wakaf Pohon juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam keberhasilan program ini. Selain memberikan manfaat ekologis, program ini juga berfungsi sebagai bentuk dakwah yang menyampaikan pesan moral dan agama terkait dengan kewajiban menjaga alam. Dalam ajaran Islam, menjaga bumi sebagai ciptaan Tuhan merupakan bagian dari tanggung jawab umat manusia sebagai khalifah di muka bumi. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini menganggap kegiatan penghijauan sebagai bentuk ibadah, yang mencerminkan bagaimana dakwah dapat mempengaruhi pola pikir mereka

dalam bertindak untuk lingkungan. Program ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai dakwah dalam setiap aspek kegiatan, yang tidak hanya meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pelestarian hutan, tetapi juga memperkuat hubungan antara tindakan pelestarian lingkungan dan ajaran agama.

Secara keseluruhan, Program Wakaf Pohon Muhammadiyah tidak hanya memberikan kontribusi terhadap penghijauan di kampus, tetapi juga berhasil menjadi sarana pendidikan lingkungan yang berbasis pada nilai-nilai agama. Program ini memperlihatkan bahwa dakwah lingkungan dapat diterapkan dalam konteks pendidikan tinggi, yang mengajarkan mahasiswa untuk tidak hanya peduli terhadap pelestarian alam, tetapi juga untuk menyadari bahwa menjaga lingkungan adalah bagian dari kewajiban sosial dan spiritual mereka. Keberhasilan program ini juga menunjukkan bahwa pelestarian lingkungan dapat dijadikan sebagai bagian integral dari pendidikan yang tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk terlibat dalam tindakan pelestarian alam.

Kesimpulan

Program Wakaf Pohon Muhammadiyah di kampus telah berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya pelestarian hutan dan kaitannya dengan kesehatan lingkungan. Program ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis, seperti penghijauan dan perbaikan kualitas udara, tetapi juga memperkuat nilai-nilai dakwah lingkungan. Melalui program ini, mahasiswa diajak untuk memahami bahwa menjaga alam adalah tanggung jawab sosial dan spiritual, serta bagian dari ibadah dalam Islam. Dengan demikian, Program Wakaf Pohon tidak hanya berfungsi sebagai upaya penghijauan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan dakwah yang mendalam tentang pentingnya menjaga lingkungan bagi kesejahteraan bersama.

Saran

Program Wakaf Pohon Muhammadiyah di kampus telah berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya pelestarian hutan dan kaitannya dengan

kesehatan lingkungan. Program ini tidak hanya memberikan manfaat ekologis, seperti penghijauan dan perbaikan kualitas udara, tetapi juga memperkuat nilai-nilai dakwah lingkungan. Melalui program ini, mahasiswa diajak untuk memahami bahwa menjaga alam adalah tanggung jawab sosial dan spiritual, serta bagian dari ibadah dalam Islam. Dengan demikian, Program Wakaf Pohon tidak hanya berfungsi sebagai upaya penghijauan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan dakwah yang mendalam tentang pentingnya menjaga lingkungan bagi kesejahteraan bersama.

Rujukan

- Nizam, M. (2019). Peran Hutan dalam Mengurangi Pemanasan Global dan Menjaga Keseimbangan Ekosistem. *Jurnal Ekologi dan Lingkungan*, 13(4), 45-59.
- Gusman, A. (2020). Dampak Deforestasi terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7(2), 123-136.
- Zainuddin, S. (2020). Dakwah Lingkungan dalam Islam: Menghubungkan Agama dan Tindakan Sosial untuk Keberlanjutan Alam. *Jurnal Dakwah dan Sosial*, 12(1), 22-38.
- Ibrahim, M. (2019). Pelestarian Alam dalam Perspektif Islam: Tanggung Jawab Umat Manusia. *Jurnal Studi Agama dan Lingkungan*, 10(3), 101-115.
- Sari, R. (2021). Pendidikan Lingkungan di Kampus: Menumbuhkan Kesadaran Mahasiswa tentang Isu Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Keberlanjutan*, 8(2), 45-58.
- Aminah, F. (2019). Partisipasi Mahasiswa dalam Program Penghijauan di Kampus. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 14(1), 33-47.
- Ali, K. (2022). Strategi Dakwah Lingkungan: Mengedukasi Masyarakat tentang Pelestarian Alam. *Jurnal Dakwah dan Pendidikan*, 15(4), 50-64.